



Jamu Semen Padang, PSIM Ingin Kembali ke Trek Kemenangan



YOGYA (MERA-PI) - PSIM Yoga bertekad bulat ingin kembali ke trek kemenangan kala menjamu Semen Padang pada lanjutan Super League di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (4/1) besok. Selain agar bisa terus bersaing di papan atas klasemen, Laskar Mataram juga ingin memberi kado Tahun Baru untuk para suporternya.

Hasil imbang 2-2 lawan PSBS Biak pada Senin (29/12) lalu, membuat catatan tanpa kemenangan PSIM menjadi tiga pertandingan beruntun. Sebelumnya, Laskar Mataram takluk 0-2 dari Persija Jakarta dan berbagi angka 1-1 saat bertandang ke markas Persija Jepara.

Hasil itu, membuat Laskar Mataram tertahan di posisi keenam klasemen sementara dengan 24 poin hasil 15 kali bertanding, enam kali menang, enam seri dan tiga kali kalah. PSIM dan bersama klub-klub lain terus bersaing untuk merangsek ke 5 besar.

Karena itu, kemenangan atas Semen Padang menjadi target mutlak bagi PSIM.

Laskar Mataram memiliki peluang untuk bisa menggeser tim terdekatnya Persita Tangerang di peringkat kelima (25 poin) dan berupaya menjauh dari Persebaya Surabaya dan Bali United yang ada di bawahnya.

Sementara Semen Padang FC saat ini masih tertahan peringkat ke-16 dengan nilai 10 hasil 15 kali bertanding, tiga kali menang, sekali seri dan 11 kali kalah. Semen Padang bakal bermain habis-habisan karena mereka butuh kemenangan untuk bisa menjaga asa keluar dari zona degradasi

dan tak tersalip tim di bawahnya Persija Jepara (17) dan Persis Solo (18).

Peluang Semen Padang FC sedikit terbuka bila melihat hasil tiga laga terakhir PSIM yang selalu nirkemenangan. Namun misi kebangkitan PSIM di depan publik sendiri, menjadi faktor yang perlu diwaspadai Kabau Sirah (juluk Semen Padang) bila ingin mencuri poin dari laga ini. Dukungan suporter serta penguasaan lini tengah dengan trio Ze

Valente, Rahmatsho dan Fahreza Sudin, menjadi kekuatan utama PSIM dalam mengendalikan tempo permainan.

Meski begitu, efektivitas penyelesaian akhir masih menjadi pekerjaan rumah

utama Van Gastel di lini depan Laskar Mataram. Penyerang asal Slovenia itu selalu tampil sebagai starter dan tak menggantikan dalam 15 pertandingan yang telah dijalani PSIM. Dari jumlah tersebut, Nermin sudah membukukan empat gol dan tiga assist. Catatan itu membuat Nermin masih menjadi pencetak gol terbanyak PSIM sejauh ini. Ia unggul atas Ze Valente yang mengoleksi tiga gol, distusul Pulga Vidal dan Anton Fase yang masing-masing mencetak dua gol.

Namun, dalam lima laga terakhir, Nermin belum mampu mencatatkan namanya di papan skor. Terakhir kali ia mencetak gol saat PSIM mengalahkan Persik Kediri dengan skor 2-1 pada Oktober lalu.

Menanggapi kondisi tersebut, pelatih Jean Paul van Gastel menilai paceklik gol yang dialami Nermin masih tergolong wajar. Pelatih asal Belanda itu pun memastikan dirinya tidak khawatir dengan performa anak asuhnya.

Van Gastel menilai kontribusi Nermin tidak hanya diukur dari produktivitas gol. Ia menyebut peran striker bernomor punggung 99 tersebut cukup penting dalam skema permainan tim, terutama saat PSIM kehilangan bola.

"Nermin sedang bekerja keras untuk berkembang. Memang dia tidak mencetak gol dalam beberapa pertandingan terakhir, tetapi saya tidak khawatir. Dia bekerja keras setiap hari. Kontribusinya tidak hanya soal gol, karena dia adalah pertahanan pertama kami ketika kehilangan bola," kata Van Gastel. (*)-f



Pemain PSIM Yoga, Nermin Haljeta (kiri) bakal berhadapan dengan Pedro Matos.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005